

## ABSTRAK

Faiqotul Maufiroh, 2019, *Kompetensi Amil Zakat dalam Memberdayakan dan Meningkatkan Perekonomian Umat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan)*, Skripsi, Program Studi HES, Jurusan Syariah, IAIN Madura, Pembimbing: H. Abd. Wahed, M.HI.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Amil, Memberdayakan, Perekonomian*

Amil adalah orang yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan zakat kepada mustahik. Perannya sangat strategis bahkan dapat dikatakan penentu keberhasilan terealisasinya manfaat zakat untuk kemaslahatan hidup umat melalui meningkatkan perekonomian. Karenanya diperlukan amil yang professional, kompeten, memiliki keahlian yang mumpuni dibidang zakat. Akan tetapi, faktanya kehadiran amil belum memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian. Pengelolaan zakat masih dominan dikelola secara tradisional, dan amil dianggap sebagai pekerjaan kedermawanan yang tidak memiliki keistimewaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu; *pertama*, tentang pengelolaan dan distribusi zakat di Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan dalam memberdayakan dan meningkatkan perekonomian umat. *Kedua*, kendala yang dihadapi Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan dalam usaha menuju profesionalisme pengelolaan. *Ketiga*, tentang cara meningkatkan *skill* amil Lembaga Amil Zakat Sidogiri Cabang Pamekasan dalam memberdayakan dan meningkatkan perekonomian umat.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Adapun sumber data bersumber dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung, data sekunder yang berupa informasi tertulis dari literatur dan data tersier yang berupa informasi dari website atau internet sebagai penunjang. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *pertama*, amil LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan mengelola zakat kepada dua program; konsumtif dan produktif. Porsi produktif yang tertuang pada perencanaan adalah sebanyak 20%, sehingga hasilnya masih belum maksimal. *Kedua*, kendala yang ada di LAZ Sidogiri Cabang Pamekasan adalah minimnya amil yang bergabung dan minimnya keterampilan yang dimiliki oleh amil, sehingga tidak dapat memberikan pendampingan yang rutin dan optimal kepada mustahik zakat produktif. *Ketiga*, cara untuk menumbuhkan pengetahuan baru tentang pengelolaan zakat, LAZ Sidogiri Pusat mengadakan pertemuan yang diadakan setiap tiga bulan sekali yang bertempat di kantor pusat LAZ Sidogiri guna tercapainya peran maksimal dalam meningkatkan perekonomian.